

## ABSTRAK

Every company has production process system which is an activity for the company continuity. Supplies must be noticed in a production process because it directly effects to the production continuity. Kelapa Gading fish cracker company produces processed food, raw material expiration factor must be considered. Because the material is fresh fish, so Kelapa Gading company must consider the storage time. Fish supplies often exceed the production needs so the fishes must be stored, the storage will be take effect on production cost increases.

By using EOQ, it considers the material expiration can be minimalized the supplies cost total and decrease the exceed material so there will not be a lot spoiled material, the production cost increases.

In applying model on Kelapa Gading fish cracker company, obtained results that can be minimalized to inventory. Recently on February 2011-April 2013 has average on 71,44 quintals, after applying EOQ can decrease the average inventory on April 2013-April 2014 amounted 23 quintals fresh fishes. The crackers production revenue percentage on May 2013 planning is at least 94.7%, on June 2013 at 96.5%, July 2013 at 97.3% and on August 2013 at 95.9% with average percentage 96.09%.

Keywords: Supplies cost total, Economic Order Quantity (EOQ), Single item, Materials expiration factor

## ABSTRAK

Setiap perusahaan memiliki sistem proses produksi yang merupakan kegiatan dalam keberlangsungan hidup perusahaan. Persediaan harus diperhatikan dalam suatu proses produksi karena berpengaruh langsung terhadap kelancaran produksi. Perusahaan kerupuk ikan Kelapa Gading yang memproduksi makanan olahan, faktor kadaluarsa bahan baku ikan segar merupakan permasalahan yang harus dipertimbangkan. Dikarenakan bahan bakunya merupakan ikan segar, maka perusahaan kelapa gading harus mempertimbangkan waktu penyimpanannya. Sering kali ikan yang didatangkan melebihi kebutuhan produksi sehingga ikan harus disimpan, penyimpanan tersebut akan berdampak pada peningkatan biaya.

Dengan menggunakan EOQ mempertimbangkan waktu kadaluarsa bahan, diharapkan dapat meminimasi total biaya persediaan dan mengurangi bahan yang berlebih sehingga tidak menimbulkan banyaknya bahan yang kadaluarsa. Karena semakin sedikit ikan yang disimpan, maka semakin sedikit pula ikan yang kadaluarsa.

Pada penerapan model di perusahaan kerupuk ikan Kelapa Gading, diperoleh hasil bahwa dapat meminimasi inventory. Yang sebelumnya pada bulan Februari 2011 – April 2013 memiliki rata-rata 71,44kuintal, setelah menerapkan EOQ tersebut dapat mengurangi inventory rata-rata pada bulan April 2013-April 2014 sebesar 23 kuintal ikan. Prosentase pencapaian produk kerupuk terhadap rencana pada bulan Mei 2013 sebesar 94.7% bulan Juni 2013 sebesar 96.5% bulan Juli sebesar 97.3% dan bulan Agustus 2013 sebesar 95.9%, dengan prosentase rata-rata sebesar 96.09%.

Kata kunci: Total biaya persediaan, Economic Order Quantity (EOQ), Single-item, faktor kadaluarsa bahan.